



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Instansi



Gambar 2. 1 Logo STABN Sriwijaya

Pada Gambar 2.1 merupakan logo dari STABN Sriwijaya. STABN Sriwijaya merupakan salah satu instansi negeri yang bergerak dibidang Pendidikan dalam tingkat sekolah tinggi atau perguruan tinggi. STAB Sriwijaya merupakan salah satu sekolah tinggi agama buddha buddha di Indonesia yang tepatnya terletak di Jalan Edutown BSD City Serpong, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Tangerang, Banten. Sebelum STABN Sriwijaya menjadi instansi negeri terdapat proses sejarah pendirian instansi tersebut. Pada tanggal 5 September Yayasan Sriwijaya didirikan oleh para tokoh terkait dibantu oleh notaris sebagai cikal bakal untuk mendirikan Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya. Pada tanggal 5 Mei 2002, Yayasan Sriwijaya mendirikan Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya, selanjutnya Yayasan Sriwijaya mengajukan izin operasional kepada Dirjen Bimas Hindu dan

Buddha, setelah diterbitkan nya surat ijin operasional untuk STAB Sriwijaya maka dimulainya peresmian dan perkuliahan perdana STAB Sriwijaya pada tanggal 3 September 2002. Proses perkuliahan didukung oleh para dosen relawan.

Para pengurus STAB Sriwijaya dan para dosen yang membawakan mata kuliah, selama 4 tahun dengan semangat yang kuat dan bergotong-royong serta rela berkorban tanpa mendapatkan imbalan honor. Ini merupakan wujud dari dharmabakti tulus untuk menyiapkan dan mewujudkan tujuan adanya Sekolah Tinggi Agama Buddha yang di negrikan.

Yayasan Sriwijaya selanjutnya menyerahkan STAB Sriwijaya beserta seluruh asetnya kepada pemerintah. Atas ketulusan dan semangat Dirjen Bimas Hindu Buddha bapak Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si. mengusukannya STAB Sriwijaya kepada Menteri Agama Republik Indonesia, bapak Muhammad M.Basyuni, kemudian beliau menindaklanjuti serta mengusulkannya kepada bapak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan berhasil memasukkan dalam program 100 Hari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Dalam penantian yang Panjang, akhirnya diterbitkanlah Peraturan Presiden Nomor 76 tanggal 29 Desember 2005 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negri Sriwijaya Tangerang, Banten. Dengan terbitnya Perpres tersebut, maka resmilah status Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya menjadi Sekolah Tinggi Agama Buddha Negri Sriwijaya Tangerang, Banten.

STABN Sriwijaya memiliki mahasiswa mahasiswi yang berasal dari macam-macam Daerah di Indonesia, serta memiliki fasilitas asrama untuk tempat

tinggal para mahasiswa dan mahasiswinya. STABN Sriwijaya saat ini memiliki lima program studi dalam jenjang Pendidikan Strata 1 (S1) yaitu, Pendidikan Keagamaan Buddha, Pendidikan Psikologi Konseling Buddha, Kepenyuluhan Buddha, Ilmu Komunikasi Buddha, Bisnis dan Manajemen Buddha. Jika ingin menempuh Pendidikan di STABN Sriwijaya, dalam sesi pendaftaran terdapat persyaratan wajib yaitu, peserta wajib mengikuti ujian seleksi yang disediakan oleh STABN Sriwijaya.

2.2 Visi dan Misi STABN Sriwijaya

2.2.1 Visi STABN Sriwijaya

STABN Sriwijaya memiliki visi yaitu dapat menjadi Perguruan Tinggi Buddha terkemuka dengan menjunjung kenusantaraan

2.2.2 Misi STABN Sriwijaya

Mencetak lulusan yang unggul dan berkarakter melalui:

- Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berdaya saing
- Penelitian dibidang pendidikan, agama, dan keagamaan berbasis kenusantaraan
- Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha
- Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non pendidikan.

2.3 Tujuan, Sasaran, dan Strategi STABN Sriwijaya

2.3.1 Tujuan STABN Sriwijaya

- a) menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkarakter;
- b) menghasilkan kajian di bidang pendidikan, agama, dan keagamaan berbasis kenusantaraan;
- c) memberdayakan potensi masyarakat berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha; dan
- d) mewujudkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non pendidikan.

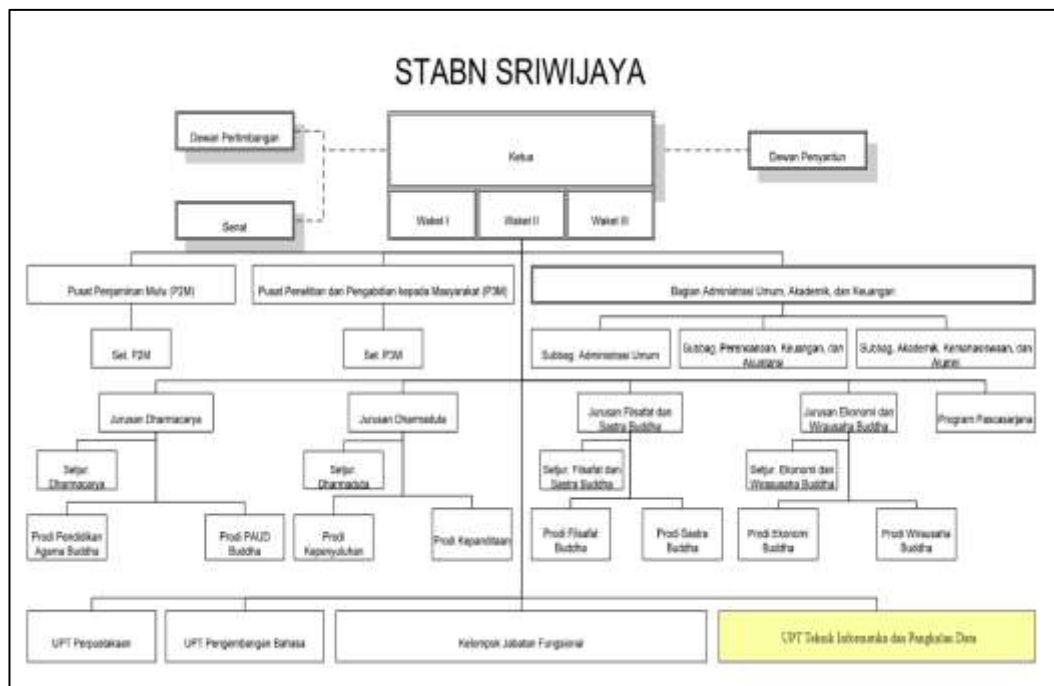
2.3.2 Sasaran STABN Sriwijaya

- a) Terpenuhinya kebutuhan serta layanan masyarakat di bidang pendidikan, agama dan keagamaan Buddha;
- b) Terselenggaranya pembelajaran yang profesional dengan mengedepankan wawasan kenusantaraan dan memanfaatkan teknologi informasi;
- c) Tersedianya hasil penelitian bidang pendidikan, agama dan keagamaan Buddha berbasis kenusantaraan;
- d) Terlaksananya pengabdian berbasis penelitian dan pemberdayaan masyarakat;
- e) Terjalinnnya kersa sama dalam bidang pendidikan dan non-kependidikan pada tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional. Menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkarakter.

2.3.3 Strategi STABN Sriwijaya

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan kenusantaraan dan berbasis teknologi informasi;
- b) Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan, agama, dan keagamaan berbasis kenusantaraan; dan
- c) Melaksanakan pengabdian berbasis penelitian dan pemberdayaan masyarakat.

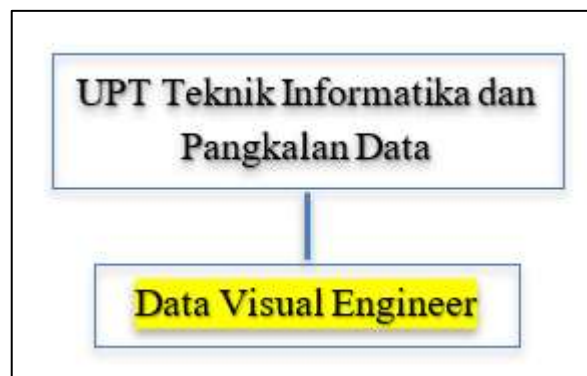
2.4. Struktur Organisasi STABN Sriwijaya



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi STABN Sriwijaya

Pada gambar 2.2 merupakan struktur organisasi yang ada pada STABN Sriwijaya. Struktur Organisasi disusun untuk menggambarkan tugas, fungsi serta kelompok dan koordinasi pada STABN Sriwijaya Tangerang, Banten. Hingga saat

ini STABN Sriwijaya dipimpin oleh seorang Ketua yaitu Drs. A. Joko Wuryanto, S.Sos. dan dibantu oleh tiga wakil nya. Lalu terdapat 3 Departemen besar dibawahnya antara lain yaitu Pusat Peminjaman Mutu (P2M), Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), Administrasi umum, Akademik dan Keuangan, tiga departemen tersebut memiliki sub divisi masing – masing dibawahnya. Lalu terdapat empat departemen penunjang antara lain Kelompok Jabatan Fungsional, UPT Perpustakaan, UPT Pengembangan Bahasa dan UPT Teknologi Informatika dan Pangkalan Data.



Gambar 2. 3 Bagan Koordinasi *Data Visual Engineer*

Gambar 2.3 merupakan bagan koordinasi posisi mahasiswa. Mahasiswa menempati departemen UPT Teknologi Informatika dan Pangkalan Data , yang bertugas sebagai *Data Visualization Engineer* yang dipimpin langsung oleh Ketua dari UPT Teknologi Informatika dan Pangkalan Data yaitu bapak Saputro Edi M.Pd,b. Mahasiswa memiliki *jobdesc* antara lain membuat dashboard dari data mahasiswa yang berasal dari departemen Administrasi dengan Power BI, serta membuat *UI Design Website* untuk sistem *E-Learning* kampus dengan requirement yang diberikan.